

**ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN
MEMPRODUKSI SENDIRI ATAU MEMBELI BAHAN BAKU
PADA RM. BAKSO BA' NYUK NYANG MANADO**

Oleh:

¹**Ryan Arius Bonde**

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado
email: ryan_bonde@yahoo.co.id

ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada persaingan dunia usaha yang semakin ketat, baik perusahaan yang bergerak di bidang industri, perdagangan maupun jasa. Berhasil tidaknya perusahaan dalam mencapai tujuannya tergantung pada manajemen perusahaan tersebut, apakah manajemen suatu perusahaan sudah mampu mencapai tujuan perusahaan sebenarnya, baik itu jangka pendek maupun jangka panjang. Sehingga dalam menjalankan kegiatan suatu perusahaan, maka seringkali manajemen dihadapkan pada beberapa pilihan atau alternatif dari aktivitas yang dilakukan. Analisis biaya diferensial sangat diperlukan sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh perusahaan dalam usaha meningkatkan laba dan mengurangi kerugian. Biaya diferensial didefinisikan sebagai perbedaan biaya yang timbul akibat adanya keputusan tertentu. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan memproduksi sendiri atau membeli bahan baku pada RM. Bakso Ba' Nyuk-Nyang Manado. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian dilihat dari biaya diferensial menunjukkan biaya yang akan dikeluarkan lebih kecil apabila pihak manajemen memproduksi sendiri dari pada membeli dari pemasok. Sebaiknya pimpinan RM. Bakso Ba' Nyuk-Nyang, memproduksi mie sendiri karena lebih menguntungkan dan juga dapat menghemat biaya.

Kata kunci: biaya diferensial, produksi bahan baku

ABSTRACT

Developments in science and technology impact on business competition intensifies, both companies engaged in the field of industry, trade and services. Success or failure of the company to achieve its goals depends on the management of the company, if the management of a company has been able to achieve its goals in fact, both short term and long term. Thus, in the course of a company, the management is often faced with several options or alternatives of activities undertaken. Differential cost analysis is indispensable in accordance with the problems faced by the company in an effort to increase profits and reduce losses. The cost differential is defined as the difference in costs incurred as a result of certain decisions. The purpose of this study to analyze the cost differential in the decision to produce its own or purchase raw materials at RM. Meatballs Ba 'Nyuk-Nyang Manado. The analytical method used is descriptive quantitative method. The results of the study visits showed differential costs incurred costs will be small if the management to produce its own instead of buying from suppliers. Should the leadership of RM. Meatballs Ba 'Nyuk-Nyang, producing noodles themselves as more profitable and can also save costs.

Keywords: differential cost, production raw materials

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada persaingan dunia usaha yang semakin ketat, baik perusahaan yang bergerak di bidang industri, perdagangan maupun jasa. Berhasil tidaknya perusahaan dalam mencapai tujuannya tergantung pada manajemen perusahaan tersebut, apakah manajemen suatu perusahaan sudah mampu mencapai tujuan perusahaan sebenarnya, baik itu jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka manajemen harus meningkatkan efisiensi perusahaan, seperti memproduksi barang yang berkualitas.

Manajemen perusahaan umumnya bertujuan untuk meningkatkan laba, agar mampu mempertahankan kelangsungan hidup dari usahanya. Sehingga dalam menjalankan kegiatan suatu perusahaan, maka seringkali manajemen dihadapkan pada beberapa pilihan atau alternatif dari aktivitas yang dilakukan. Pengambilan keputusan bukanlah hal yang mudah, karena menyangkut masa mendatang yang akan dihadapi perusahaan nanti. Mengurangi ketidakpastian itu manajemen membutuhkan informasi yang paling relevan untuk suatu perencanaan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Salah satu informasi penting untuk perencanaan dan pengambilan keputusan adalah mengenai informasi analisis biaya diferensial. Biaya diferensial adalah biaya di masa yang akan datang yang berbeda dengan satu kondisi dibandingkan dengan kondisi-kondisi yang lain/ biaya yang berbeda diantara alternatif.

Pada informasi akuntansi diferensial, manajemen menghadapi empat macam dalam pengambilan keputusan jangka pendek, yaitu pertama, membeli atau membuat sendiri, salah satu pemicu timbulnya pertimbangan untuk membeli atau memproduksi sendiri adalah penawaran dipemasok luar untuk suatu komponen produk berada dibawah biaya produksi komponen itu sendiri. Kedua, menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk, dalam hal ini manajemen membandingkan biaya tambahan yang akan dikeluarkan untuk memproses lebih lanjut dengan pendapatan tambahan. Ketiga, menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu, jika biaya terhindarkan lebih besar dari pendapatan yang hilang akibat dihentikannya produksi produk, maka alternatif penghentian tersebut sebaiknya dipilih dan jika biaya terhindarkan lebih kecil dari pendapatan yang hilang akibat dihentikannya produksi produk, maka alternatif tersebut sebaiknya tidak dipilih. Keempat, menerima atau menolak pesanan khusus, dimana terdapat beberapa kondisi yang diperlukan agar pesanan khusus dapat dipertimbangkan.

Rumah makan Bakso Ba' Nyuk Nyang adalah usaha kuliner yang dimana dalam menjalankan aktivitas usahanya, perusahaan memerlukan bahan baku yang diperoleh sendiri atau diperoleh dari luar perusahaan sehingga dapat dilihat dari kelancaran proses produksi dalam perusahaan, maka perusahaan harus berusaha menyediakan sesuai dengan kebutuhan, dan pengawasan bahan baku maka perusahaan dapat mengurangi biaya-biaya yang tidak perlu atau dinilai cukup mahal tetapi tidak efisien dan menghitung biaya diferensial yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam upaya meningkatkan laba perusahaan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan memproduksi sendiri atau membeli bahan baku pada RM. Bakso Ba' Nyuk-Nyang Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Atkinson (2009:37) mendefinisikan akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Untuk menghasilkan informasi ekonomi, perusahaan perlu menciptakan suatu metode pencatatan, penggolongan, analisis, dan pengendalian transaksi serta kegiatan-kegiatan keuangan, kemudian melaporkan hasilnya. Arfan (2009:2), akuntansi dapat di pandang sebagai suatu proses atau kegiatan yang meliputi proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, pengklasifikasian, penguraian, penggabungan, pengiktisaran dan penyajian data keuangan yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan operasi suatu unit organisasi. Dari laporan akuntansi kita bisa melihat posisi keuangan suatu organisasi beserta

perubahan yang terjadi didalamnya. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan meliputi investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, masyarakat, pemegang saham dan manajer. Halim, dkk. (2013:8) menyatakan informasi akuntansi sebagai bahasa bisnis dikelompokkan menjadi tiga golongan, yaitu:

1. Informasi operasi
Data yang bersal dari informasi operasi diseleksi sesuai dengan kepada pihak mana informasi tersebut akan disajikan, serta sesuai dengan tingkat pengambilan keputusan dalam manajemen.
2. Informasi akuntansi keuangan
Hasil dari proses akuntansi keuangan, dan disajikan untuk pihak eksterbal perusahaan. Laporan tersebut pada dasarnya berisi mengenai posisi keuangan dan hasil yang diperoleh perusahaan secara keseluruhan.
3. Informasi akuntansi manajemen
Dalam hal kebutuhan informasi keuangan, akuntansi manajemen memerlukan informasi yang lebih terinci dibandingkan dengan informasi akuntansi keuangan, informasi akuntansi manajemen dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi manajemen.

Akuntansi Manajemen

Blocher dan Cokins (2011:5) mendefinisikan bahwa akuntansi manajemen adalah suatu profesi yang melibatkan kemitraan dalam pengambilan keputusan manajemen, menyusun perencanaan dan sistem manajemen kinerja, serta menyediakan keahlian dalam pelaporan keuangan dan pengendalian untuk membantu manajemen dalam memformulasikan dan mengimplementasikan suatu strategi organisasi. Carter (2009:4) mengungkapkan bahwa manajemen terdiri dari banyak aktivitas, termasuk mengambil keputusan, memberikan perintah, menetapkan kebijakan, menyediakan tugas dan imbalan, serta memperkerjakan orang-orang untuk melaksanakan kebijakan. Manajemen menetapkan tujuan yang akan dicapai dengan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilannya dengan kemampuan karyawan. Simamora (2012:13) menyatakan bahwa akuntansi manajemen adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, penghimpunan, penganalisisan, penyusunan, penafsiran, dan pengkomunikasian informasi keuangan, yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, dan mengendalikan kegiatan usaha di dalam sebuah organisasi, serta untuk memastikan penggunaan dan akuntabilitas sumber daya yang tepat. Pengguna utama informasi akuntansi manajemen adalah para manajer, yang bertugas merencanakan kegiatan, menerapkan rencana, dan mengarahkan serta mengendalikan kegiatan organisasi tersebut atau berjalan sesuai rencana.

Biaya

Dalam hubungannya dengan tanggung jawab manajemen dalam perencanaan dan pengawasan, manajer memerlukan informasi tentang perusahaannya. Ditinjau dari titik pandang akuntansi, informasi yang diperlukan oleh manajer adalah biaya yang terjadi pada perusahaan tersebut. Mulyadi (2012:7) mengungkapkan bahwa biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Dalam arti sempit biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva (harga pokok). Simamora (2012 : 40) menjelaskan biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan (dibayarkan) untuk barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat (pendapatan) pada saat ini atau di masa mendatang bagi perusahaan. Berdasarkan dari definisi-definisi di atas tentang biaya maka digunakan akumulasi data biaya untuk keperluan penilaian persediaan dan untuk penyusunan laporan-laporan keuangan di mana data biaya jenis ini bersumber pada buku-buku dan catatan perusahaan. Tetapi, untuk keperluan perencanaan analisis dan pengambilan keputusan, sering harus berhadapan dengan masa depan dan berusaha menghitung biaya terselubung (*imputed cost*), biaya diferensial, biaya kesempatan (*oppurtunity cost*) yang harus didasarkan pada sesuatu yang lain dari biaya masa lampau.

Biaya Diferensial

Biaya diferensial merupakan istilah perbedaan dalam total antara dua alternatif yang akan dipilih dalam pengambilan keputusan. Seperti yang dikemukakan Krismiaji (2011:30) bahwa perbedaan biaya antara dua alternatif atau lebih disebut dengan biaya diferensial. Simamora (2012:56) menjelaskan bahwa biaya diferensial didefinisikan sebagai perbedaan biaya yang timbul akibat adanya keputusan tertentu. Seperti dalam mengambil sebuah keputusan manajemen membandingkan biaya dari berbagai alternatif, biaya yang tetap saja sama diberbagai alternatif tidak akan diperhitungkan. Namun, biaya yang berbeda diantara alternatif-alternatif yang

ada akan dianggap relevan dalam pengambilan keputusan. Pengertian biaya diferensial menurut Supomo (2012:103) adalah sebagai berikut: "Biaya diferensial adalah biaya yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi-kondisi yang lain". Prawironegoro dan Purwanti (2009:259) memberikan pengertian biaya diferensial adalah sebagai berikut : "Biaya diferensial yaitu biaya yang berbeda – beda akibat adanya tingkat produksi yang berbeda yang mengakibatkan perbedaan biaya tetap". Analisis biaya diferensial ditujukan untuk mengamati perilaku yang terjadi antara biaya tetap (*fixed cost*) dengan biaya variabel (*variable cost*) apabila dikaitkan dengan estimasi kenaikan pendapatan (*earning*). Jadi konsep dasar dari analisis ini adalah untuk mengetahui apakah terjadinya kenaikan pendapatan diiringi kenaikan (*increasing*) biaya yang proporsional.

Akuntansi Diferensial

Informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial, baik yang bersifat kuantitatif maupun non kuantitatif. Informasi akuntansi sebagai informasi yang bersifat kuantitatif sangat membantu dalam pengambilan keputusan bisnis. Pengambilan keputusan selalu menyangkut kegiatan untuk masa yang akan datang dan selalu menyangkut pilihan berbagai alternatif, oleh karena itu informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan juga informasi yang mempunyai karakteristik demikian. Informasi akuntansi yang mengandung unsur masa yang akan datang dan berbeda diantara alternatif yang tersedia disebut informasi akuntansi diferensial. Informasi ini diperlukan oleh manajemen untuk membantu menganalisis tiap - tiap alternatif yang dihadapi dalam pengambilan keputusan, sehingga akan diperoleh pengambilan keputusan dengan alternatif yang baik. Indrianto dan Supomo (2012:11), menyatakan Informasi akuntansi diferensial merupakan informasi akuntansi yang menyajikan informasi mengenai taksiran pendapatan, biaya dan atau aktiva yang berbeda jika suatu tindakan tertentu dipilih, dibandingkan dengan alternatif tindakan lain. Berdasarkan teori di atas, informasi akuntansi diferensial berkaitan dengan masa yang akan datang. Tidak ada informasi masa lalu pada tipe informasi ini, karena penggunaan tipe informasi ini adalah untuk pemilihan alternatif tindakan. Pemilihan suatu tindakan berhubungan dengan pengambilan keputusan yang menyangkut masa yang akan datang.

Keputusan Memproduksi Sendiri atau Membeli

Keputusan manajemen untuk membuat sendiri atau membeli dari pihak ketiga sesuatu produk, hakikatnya adalah masalah penggunaan peralatan untuk memproduksi produk yang paling besar memberikan sumbangan laba. Pertimbangan utama untuk memutuskan membuat sendiri atau membeli adalah biaya relevan, dimana kategori biaya yang diperhitungkan adalah biaya material langsung, upah langsung, overhead pabrik variabel. Keputusan memproduksi sendiri atau membeli bahan baku dapat dibagi menjadi dua macam yaitu: a. Keputusan memproduksi sendiri atau membeli bahan baku yang dihadapi oleh perusahaan yang sebelumnya memproduksi sendiri produknya, kemudian mempertimbangkan akan membeli bahan baku tersebut dari pemasok luar, b. Keputusan memproduksi sendiri atau membeli bahan baku yang dihadapi oleh perusahaan yang sebelumnya membeli bahan baku tertentu dari pemasok luar, kemudian mempertimbangkan akan memproduksi sendiri produk tersebut.

Penelitian Terdahulu

Rantung (2014) melakukan penelitian berjudul: Penerapan Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Pada Rm. Pangsit Tompasso. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri mie. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan menggunakan informasi differensial telah diketahui bahwa alternatif membuat sendiri dapat menghemat biaya pembuatan Mie. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian deskriptif. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu objek penelitian yang berbeda.

Tumbol (2014) melakukan penelitian berjudul: Analisis dengan menggunakan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri bakso pada Bakso Pasuruan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri bakso. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan keputusan yang lebih baik diambil yaitu dengan membuat sendiri bakso karena lebih menghemat biaya dan menguntungkan dibandingkan apabila membeli dari

pemasok. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian deskriptif. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu objek penelitian yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini juga menggunakan data kuantitatif karena dalam penelitian ini penulis mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menggambarkan atau mendeskripsikan analisis biaya diferensial bila diterapkan dalam rumah makan dan menelusuri peranan analisis biaya diferensial terhadap keputusan yang akan diambil oleh manajer.

Jenis Data

Kuncoro (2009:25), menyatakan data berdasarkan jenis terbagi dua, yaitu sebagai berikut:

- a. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematik atau statistika. Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data biaya produksi dalam usaha tersebut.
- b. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam wawancara, analisis dokumen, atau observasi. Data kualitatif yang akan diambil seperti wawancara mengenai proses pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri bahan bakso.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan cara :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka diperlukan data dan informasi yang akan mendukung penelitian ini. Maka sarana untuk memperoleh data dan informasi tersebut adalah :

a) Wawancara (*Interview*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pemilik dan karyawan RM. Bakso Ba' Nyuk Nyang.

b) Dokumentasi

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan dokumen-dokumen perusahaan yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dibahas.

2. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan yaitu penyusunan laporan skripsi dengan cara kepustakaan (*Library Research*), penulis mencari informasi dengan cara mengumpulkan data – data yang didapat dari buku – buku, catatan – catatan dan literatur yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif. Metode ini merupakan suatu metode yang bertujuan menguraikan, membandingkan, memberikan gambaran perusahaan, dan menerangkan suatu data kemudian dianalisa sehingga dapat membuat kesimpulan sesuai dengan informasi dan data yang telah ada. Penelitian ini juga menggunakan analisis kuantitatif, dan analisis kuantitatif yang digunakan yaitu informasi akuntansi diferensial karena menghitung biaya produksi perusahaan, dengan cara membandingkan biaya produksi pada saat memproduksi sendiri bahan baku dengan membeli bahan baku dari pihak pemasok.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

RM. Bakso Ba' Nyuk Nyang adalah rumah makan yang sudah tidak asing lagi bagi sebagian besar masyarakat di daerah kota Manado. Usaha kuliner ini terletak di jalan Bethesda no. 14 Kel. Sario Kotabaru, Kec. Sario. Pemilik usaha kuliner ini yaitu Bpk. Marten Roy, yang sudah mulai menggeluti usaha tersebut sejak tahun 2002, yang dimana usaha ini merupakan usaha kuliner Bakso Ba' yang pertama ada di kota manado.

Tabel 1. Analisis Data Memproduksi Sendiri

Jenis Biaya	Ket.	Jumlah Unit	Harga/Unit	Jumlah (Rp)
1. Biaya Bahan Baku	- Tepung Terigu	6240 kg	5000	31.200.000
	- Telur	12480 Butir	1250	15.600.000
	- Garam	3000 bungkus	1000	3.000.000
	- Kansui	2400 bungkus	1000	2.400.000
2. Biaya Tenaga Kerja Langsung	- Koki	2 orang	1.900.000	41.800.000
3. Biaya Investasi Mesin				7.300.000
4. Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	- Penyusutan Mesin Cetak Mie, dan Mesin Mixer			1.314.000
	- Biaya Listrik			11.000.000
TOTAL				113.614.000

Sumber : Hasil Data Olahan

Tabel 1 dapat dilihat biaya yang akan dikeluarkan RM. Bakso Ba' Nyuk-Nyang apabila memproduksi sendiri mie adalah sebesar **Rp. 113.614.000**

Tabel 2. Data Pembelian Bahan Baku Mie

Bahan baku	Periode	Unit	Harga/unit	Jumlah(Rp)
Mie Mentah	1 Hari	40 kg	11.500	460.000
	1 Minggu	240kg	11.500	2.760.000
	1 Bulan	1040kg	11.500	11.960.000
	1 Tahun	11440 kg	11.500	131.560.000

Sumber : RM. Bakso Ba'

Tabel 2 di atas dalam memenuhi kebutuhan mie mentah selama periode tahun 2014 maka RM. Bakso Ba' harus membeli bahan baku mie sebanyak 11440 kg untuk 57200 porsi dengan harga Rp.131.560.000.

Tabel 3. Analisis Perbandingan Dilihat dari Laba Diferensial dengan Menggunakan Laporan Laba/Rugi

Keterangan	Memproduksi Sendiri	Membeli Bahan Baku
Penjualan	657.800.000	657.800.000
Biaya Bahan Baku	52.200.000	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	41.800.000	
Biaya Investasi Mesin	7.300.000	
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	12.310.400	
Harga Beli Mie		131.560.000
Total Biaya Diferensial	(113.614.000)	(131.560.000)
Laba Bersih/Pendapatan Diferensial	544.186.000	526.240.000
Pendapatan – Biaya Diferensial	544.186.000 – 526.240.000	
LABA DIFERENSIAL	Rp. 17.946.000	

Sumber : Hasil data olahan

Tabel 3 terlihat penjualan mie bakso selama periode tahun 2014 yang didapatkan RM. Bakso Ba' yaitu sebesar Rp. 657.800.000, jika rumah makan memproduksi sendiri, dari penjualan tersebut dikurangi biaya produksi sebesar Rp. 113.614.000, maka akan mendapatkan laba bersih/pendapatan diferensial sebesar Rp. 544.186.000, tetapi apabila rumah makan membeli bahan baku dari pemasok, dari data penjualan tersebut dikurangi harga beli mie sebesar Rp. 131.560.000, maka akan mendapatkan laba bersih/pendapatan diferensial sebesar Rp. 526.240.000. Jadi untuk mengetahui besarnya laba diferensial, dihitung dari perbedaan antara laba pada alternatif tertentu dibandingkan dengan laba pada alternatif lainnya, atau laba differensial dinyatakan dengan rumus:

Laba Diferensial = Pendapatan Diferensial – Biaya Diferensial

Laba Diferensial = 544.186.000 – 526.240.000 = 17.946.000.

Hasil analisis biaya differensial dapat diputuskan perusahaan bahwa lebih baik memproduksi sendiri karena mendapatkan selisih laba yang lebih tinggi yaitu sebesar Rp.17.946.000 dibandingkan membeli bahan baku dari luar.

Pembahasan

Hasil perbandingan dengan menggunakan biaya diferensial dapat dilihat selisih laba dari kedua alternatif tersebut sehingga dapat dilihat alternatif memproduksi sendiri lebih menguntungkan dan lebih menghemat biaya yang akan di keluarkan dibandingkan membeli bahan baku dari pemasok. Karena dengan menganalisis biaya produksi apabila perusahaan tersebut memproduksi sendiri bahan baku mie dapat dilihat perbedaan yang sangat jauh bila dibandingkan dengan perusahaan membeli bahan baku mie dari pihak pemasok. Sehingga bagi manajemen dalam meningkatkan laba perusahaan setinggi mungkin, maka sebaiknya manajemen lebih mengoptimalkan penggunaan biaya dengan melihat alternatif-alterbatif yang terbaik guna meningkatkan laba perusahaan. Dengan demikian, maka keputusan yang tepat yang dapat diambil manajemen dari kedua alternatif tersebut adalah memproduksi sendiri karena mendapatkan laba diferensial yang lebih tinggi dibandingkan membeli bahan baku pemasok serta dapat menghemat biaya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rantung (2014), menunjukkan pengambilan keputusan memproduksi sendiri lebih tepat dibandingkan membeli dari luar. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Tumbol (2014), dari hasil penelitian menunjukkan keputusan memproduksi sendiri yang lebih menguntungkan karena dapat menghemat biaya dari pada membeli dari pihak pemasok. Dengan demikian hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti memperkuat pendapat bahwa penggunaan informasi akuntansi diferensial dalam memproduksi sendiri atau membeli bahan baku harus diterapkan dalam perusahaan agar dapat meningkatkan laba.

FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: Penggunaan informasi akuntansi diferensial sangat bermanfaat terhadap manajemen RM. Bakso Ba' dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk dapat membandingkan keputusan manakah yang lebih menguntungkan diantara memproduksi sendiri atau membeli bahan baku mie. Dan keputusan yang lebih baik diambil yaitu dengan memproduksi sendiri karena lebih menghemat biaya dan menguntungkan dibandingkan apabila membeli bahan baku dari pemasok.

Saran

Saran yang dapat diberikan kepada pemilik rumah makan yaitu:

1. Sebaiknya usaha RM. Bakso Ba' dapat menggunakan informasi akuntansi diferensial sebagai dasar pengambilan keputusan.
2. Dalam meningkatkan laba usaha sebaiknya RM. Bakso Ba' memproduksi sendiri bahan baku mie, mengingat biaya yang dikeluarkan lebih rendah dari pada membeli dari pemasok karena dapat melakukan penghematan biaya dan juga lebih menguntungkan. Keuntungan lainnya adalah RM. Bakso Ba' bisa lebih menjamin kualitas bahan baku mie dan bebas dari bahan pengawet.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan, Ikhsan. 2009. *Pengantar Praktis Akuntansi*. Edisi pertama. Graha ilmu. Yogyakarta.
- Atkinson. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Jilid 1. Edisi kelima. PT. Indeks. Jakarta.
- Blocher, David E., Stout Cokins Gary. 2011. *Manajemen Biaya* Edisi 5. Salemba Empat. Jakarta.
- Carter, Wiliam K. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi Ketiga belas. Buku I. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Indriantoro, Nur., Supomo, Bambang. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis, Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.
- Krismiaji, Aryani. 2011. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta *Pengambilan Keputusan*. Edisi Revisi Kelima. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Prawironegoro, Darsono., Purwanti, Ari. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 3. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Rantung, Dewinta. 2014. Penerapan Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Pada RM. Pangsit Tompasu. *Jurnal EMBA* No.3 Vol.2 (2014) Universitas Sam Ratulangi. Manado. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/5067/4585>. Diakses 15 September 2014. Hal. 030-037.
- Simamora, Henry. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi III. Star Gate Publisher. Duri, Riau.
- Supomo, Bambang. 2012. *Akuntansi Manajemen Suatu Sudut Pandang*. BPFE. Yogyakarta.
- Tumbol, Wanda. 2014. Analisis Dengan Menggunakan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Membuat Sendiri Bakso Pada Bakso Pasuruan. *Jurnal EMBA* No.2 Vol.2 Universitas Sam Ratulangi. Manado. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/4810/4333>. Diakses 15 September 2014. Hal. 1440-1447.